

Representasi Perempuan dengan Autisme dalam Serial Drama Korea *Extraordinary Attorney Woo* = Representation of Women with Autism in the South Korean Drama Series *Extraordinary Attorney Woo*

Amira Nur Khanifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538660&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi perempuan dengan autisme dalam serial drama Korea *Extraordinary Attorney Woo* dan bagaimana representasi tersebut membentuk konstruksi sosial tentang gender dan disabilitas serta memengaruhi persepsi perempuan tentang perempuan dengan autisme.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis wacana kritis feminis.

Serial televisi *Extraordinary Attorney Woo* mengisahkan perjalanan perempuan autis bernama Woo Young-woo, seorang pengacara di Korea Selatan. Penelitian ini menganalisis representasi perempuan autis dalam serial tersebut dan pemaknaannya bagi perempuan. Dengan kerangka kerja teori representasi Stuart Hall, feminis disabilitas Rosemarie Garland-Thomson, dan *Gendered Audiences* Ien Ang, penelitian ini bertujuan untuk menelusuri konstruksi gender dan disabilitas dalam serial dramatisasi tersebut serta bagaimana audiens perempuan memaknainya.

Hasil menemukan bahwa representasi Young-woo sebagian menantang stigma patriarkal dan ableisme melalui pencapaian hidupnya, namun juga masih terperangkap dalam batas-batas ketidaksetaraan struktural yang sering dihadapi perempuan autis. Audiens perempuan sebagian besar memaknai representasi Young-woo dalam bingkai narasi melodramatis perjuangan pemberdayaan pribadi melawan ketidakadilan sosial. Perempuan autis masih menemukan harapan meski sadar dilema representasi tak ideal ini. Sementara laki-laki autis lebih kritis, menuntut representasi otentik dengan keterlibatan komunitas autis dalam produksi konten media. Analisis menunjukkan posisi sosial dan interseksionalitas memengaruhi interpretasi audiens.

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji respon publik yang lebih luas, demi memetakan lebih kompleks interaksi media, identitas, dan kekuasaan dalam masyarakat Korea Selatan.

.....This research aims to analyze the representation of women with autism in the Korean drama series *Extraordinary Attorney Woo* and how this representation shapes the social construction of gender and disability and influences women's perceptions of women with autism. This research uses qualitative methods with critical feminist discourse analysis.

The television series *Extraordinary Attorney Woo* tells the story of an autistic woman named Woo Young-woo, a lawyer in South Korea. This research analyzes the representation of autistic women in the series and its meaning for women. With the framework of Stuart Hall's representation theory, disability feminist Rosemarie Garland-Thomson, and Ien Ang's *Gendered Audiences*, this research aims to examine the construction of gender and disability in the dramatization series and how female audiences interpret it.

The results found that Young-woo's representation partly challenges patriarchal stigma and ableism through

her life achievements, but is also still trapped within the boundaries of structural inequality that autistic women often face. Female audiences mostly interpret Young-woo's representation within the frame of a melodramatic narrative of a struggle for personal empowerment against social injustice. Autistic women still find hope even though they are aware of the dilemma of non-ideal representation. Meanwhile, autistic men are more critical, demanding authentic representation with the involvement of the autistic community in media content production. Analysis shows social position and intersectionality influence audience interpretations.

Future research could examine broader public responses, in order to map more complex interactions of media, identity and power in South Korean society.